

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Perwira 1 dilakukan dengan adanya a) perencanaan monitoring akademik untuk meningkatkan kinerja guru telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari pembuatan kurikulum pendidikan dan instrumen evaluasi yang dirancang oleh kepala sekolah dan stafnya untuk memudahkan pelaksanaan pengajaran di kelas, b) Kepala sekolah telah berhasil menerapkan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Selama supervisi akademik, *supervisor* mengamati kelas tertentu. Selain itu, administrator sekolah terlibat dalam sesi resmi dan informal untuk merefleksikan kepemimpinan akademik, dan c) Penilaian dan pemantauan selanjutnya terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup musyawarah hasil ujian antara kepala sekolah dan guru yang diperiksa. Selain itu, guru yang telah menjalani supervisi diberi tanggung jawab untuk mengikuti pelatihan, pembinaan, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Faktor Penghambat Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, pada pelaksanaan pengawasan akademik di SDN Perwira 1 menemui berbagai kendala, antara lain: a) kemunduran jadwal pengawasan, b) kelangkaan tenaga, c) pemanfaatan sumber daya pendidikan yang kurang optimal, serta sarana dan peralatan yang belum memadai.